



MANAJEMEN SEKOLAH RAMAH ANAK DI SD NEGERI 001 RANTAU KOPAR KECAMATAN RANTAU KOPAR KABUPATEN ROKAN HILIR

CHILD-FRIENDLY SCHOOL MANAGEMENT AT STATE PRIMARY SCHOOL 001 RANTAU KOPAR, RANTAU KOPAR DISTRICT, ROKAN HILIR DISTRICT

Sunardi¹, Fadrul², Priyono³

^{1,2,3}Manajemen Sekolah, Institut Bisnis dan Teknologi Pelita Indonesia

Email : disunar95@gmail.com

Article Info

Article history :

Received : 04-09-2024

Revised : 07-09-2024

Accepted : 09-09-2024

Published: 11-09-2024

Abstract

This research aims to analyze and describe the management of child-friendly schools at SD Negeri 001 Rantau Kopar starting from the planning, organizing, implementation and monitoring stages. This research focuses on six components of child-friendly schools. The author uses a descriptive qualitative research approach with data collection techniques of observation, interviews and documentary studies. The results of the research were carried out in the following steps: (1) Planning a friendly school program children at SD Negeri 001 Rantau Kopar from the meeting to form the committee for implementing the child-friendly school program and analyzing the situation and identifying problems, determining the priority scale, determining work programs that children at school like and preparing operational work plans as well as high commitment and common perception on the implementation of child-friendly school programs; (2) The organization goes through the process of preparing the organizational structure, available resources and the surrounding environment. Division of work is carried out by dividing tasks so that each individual in the organization is responsible and carries out their duties based on their main tasks and functions; (3) Its implementation is carried out through high commitment and a common perception among school members regarding the implementation of child-friendly schools as well as the establishment of good and stable communication between the school, the community and interested parties, through the process of meeting and socializing parents and students. and communication forums with student parents; and (4) Supervision is carried out periodically by the school principal as the highest education official at the school. However, the request still exists involving various parties, including the school committee, educators and education staff.

Keyword : management, school, child-friendly school

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mendeskripsikan pengelolaan sekolah ramah anak di SD Negeri 001 Rantau Kopar mulai dari tahap perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pemantauan. Penelitian ini berfokus pada enam komponen sekolah ramah anak. Penulis menggunakan pendekatan penelitian kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data observasi, wawancara dan studi dokumenter. Hasil penelitian dilakukan dengan langkah sebagai berikut : (1) Merencanakan program sekolah ramah anak di SD Negeri 001 Rantau Kopar dari rapat pembentukan panitia pelaksanaan program sekolah ramah anak dan menganalisis situasi serta mengidentifikasi permasalahan, menentukan skala prioritas, menetapkan program kerja yang disukai anak-anak di sekolah serta mempersiapkan rencana kerja operasional juga sebagai komitmen yang tinggi dan persamaan persepsi terhadap pelaksanaan program



sekolah ramah anak; (2) Organisasi melalui proses penyusunan struktur organisasi, sumber daya yang tersedia dan lingkungan yang melingkupinya. Pembagian kerja dilakukan dengan membagi tugas-tugas sehingga setiap individu dalam organisasi bertanggung jawab dan melaksanakan tugasnya berdasarkan tugas pokok dan fungsinya; (3) Penyelenggaraannya dilakukan melalui komitmen yang tinggi dan kesamaan persepsi antar warga sekolah terhadap terselenggaranya sekolah ramah anak serta terjalannya komunikasi yang baik dan stabil antara sekolah, masyarakat, dan pihak-pihak yang berkepentingan, melalui proses pertemuan dan sosialisasi orang tua dan siswa. dan forum komunikasi dengan orang tua siswa; dan (4) Pengawasan dilakukan secara berkala oleh kepala sekolah selaku pejabat pendidikan tertinggi di sekolah tersebut. Namun, permohonannya tetap ada melibatkan berbagai pihak antara lain komite sekolah, pendidik dan tenaga kependidikan.

Kata Kunci: Manajemen, Sekolah, Sekolah Ramah Anak

PENDAHULUAN

Pendidikan mempunyai peranan yang penting dalam kehidupan dan kemajuan umat manusia. Pendidikan merupakan suatu kekuatan dinamis dalam kehidupan setiap individu, yang mempengaruhi perkembangan fisiknya, kemampuan mentalnya (akal, perasaan dan kemauan), kehidupan sosialnya, dan akhlaknya. Dengan kata lain, pendidikan merupakan suatu kekuatan dinamis yang mempengaruhi kemampuan, kepribadian dan kehidupan individu dalam perjumpaan dan interaksinya dengan orang lain dan dunia, serta dalam hubungannya dengan Tuhan. Selanjutnya menurut Undang-Undang no 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan Negara (Siswoyo, Dwi dkk, 2007).

Kekerasan dalam pendidikan merupakan perilaku yang melampaui batas kode etik dan aturan pendidikan, baik dalam bentuk fisik maupun dalam bentuk pelecehan terhadap hak orang lain. Pelakunya bisa siapa saja: kepala sekolah, pendidik, tenaga kependidikan, siswa, orang tua/wali murid atau bahkan masyarakat. Jika perilaku kekerasan melampaui otoritas lembaga, kode etik guru, dan peraturan sekolah, maka kekerasan tersebut dapat mengarah pada pelanggaran atas Hak Asasi Manusia (HAM), dan bahkan tindak pidana. Pendidik yang menghukum murid sehingga mengakibatkan luka fisik atau murid yang menganiyaya pendidik karena alasan nilai termasuk pelanggaran HAM dan termasuk tindak pidana (Asegaf, 2004).

Sekolah ramah anak harus mempertimbangkan situasi sekolah yang aman, bersih dan sehat, peduli dan berbudaya lingkungan hidup, mampu menjamin, memenuhi, menghargai hak-hak dan perlindungan siswa dari kekerasan, diskriminasi, dan perlakuan tidak wajar lainnya, serta menjamin keikutsertaan siswa dalam perencanaan kebijakan pembelajaran, pengawasan, dan mekanisme pengaduan terkait pemenuhan hak dan perlindungan siswa dalam menempuh pendidikan (Uray Iskandar 2015).

Sekolah ramah anak adalah institusi yang mengenal dan menghargai hak anak untuk memperoleh pendidikan, kesehatan, bermain, terlindung dari kekerasan dan diskriminasi, mengungkapkan pendapat dengan bebas, dan berperan serta dalam mengambil keputusan, sesuai dengan kapasitas. (Kurniyawan, Sultoni dan Sunandar, 2020). Hal ini sesuai dengan UU No. 35



Tahun 2014 tentang Perlindungan Anak yaitu Pencegahan Kekerasan dan Perlindungan Anak di Sekolah Ramah Anak, dengan tujuan menyelesaikan penghapusan kekerasan di sekolah. Sekolah ramah anak adalah satuan pendidikan formal, nonformal, dan informal, aman, bersih, dan sehat, ekologis, dan berbudaya, mampu menjamin, mewujudkan, menghormati hak anak, serta melindungi anak dari kekerasan, diskriminasi, dan perlakuan sewenang-wenang lainnya. Dan mendukung partisipasi anak khususnya dalam perencanaan, kebijakan, pengajaran, pengawasan dan mekanisme pengaduan terkait penghormatan hak dan kewajiban anak dalam pendidikan.

Sekolah ramah anak saat ini menjadi perhatian pemerintah. Hal ini didorong oleh komitmen bangsa Indonesia untuk memberikan hak perlindungan dan pendidikan, demi mewujudkan visi anak Indonesia yang sehat, cerdas, ceria, berakhlak mulia dan cinta tanah air (Siska, 2018). Selain itu, program sekolah ramah anak juga dilatar belakangi oleh adanya proses pendidikan yang masih menjadikan anak sebagai objek, sehingga tidak jarang ditemukan bullying terhadap anak (Zumaroh, 2018).

Sekolah ramah anak sebagai lembaga pendidikan yang memberikan semua hak anak secara penuh, serta pengelolaan kelas dan sekolah. Program sekolah ramah anak menerapkan 3P, yaitu provisi, proteksi, dan partisipasi (Nuraeni, 2019). Hal ini dapat dipahami bahwa; sekolah ramah anak menjamin dan memenuhi hak anak dalam setiap aspek kehidupan secara terencana dan bertanggung jawab. Prinsip utama upaya ini adalah non diskriminasi kepentingan yang terbaik bagi anak, hak untuk hidup, kelangsungan hidup dan perkembangan serta penghargaan terhadap pendapat anak (Muitasari, 2016).

Sekolah ramah anak mampu menciptakan suasana belajar yang nyaman, tenang, sehingga mampu mengembangkan minat, bakat serta potensi yang dimiliki anak didik sesuai dengan perkembangan dan pertumbuhannya (Rahmawati, 2019).

Sekolah diharapkan melaksanakan pembelajaran yang berkualitas, sarana prasarana memadai dan sumber daya yang berkualitas, baik dengan meningkatkan kualitas guru, moral, komitmen, status, pendapatan dan penghargaan, sehingga hasil pembelajaran akan berkualitas (Misnatun, 2006; Mandiudza, 2013).

Sekolah ramah anak adalah satuan pendidikan formal, nonformal, dan informal yang aman, bersih dan sehat, peduli dan berbudaya lingkungan, mampu menjamin, memenuhi, menghargai hak-hak anak dan perlindungan anak dari kekerasan, diskriminasi, dan perlakuan salah lainnya serta mendukung partisipasi anak terutama dalam perencanaan, kebijakan, pembelajaran, pengawasan, dan mekanisme pengaduan terkait pemenuhan hak dan perlindungan anak di pendidikan. (Deputi Tumbuh Kembang Anak Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak 2015).

Sekolah merupakan suatu lembaga yang digunakan untuk kegiatan pendidikan para pendidik dan tempat memberi dan menerima pelajaran yang disesuaikan dengan bidangnya. Sekolah merupakan tempat dididiknya anak-anak dengan tujuan untuk menyebarkan ilmu pengetahuan agar menjadi manusia yang berguna bagi bangsa dan negara. Untuk mewujudkan sekolah yang bermutu dan berkarakter, sekolah harus menjalankan fungsi kepemimpinan, yaitu : 1) merencanakan, 2) mengorganisasikan, 3) mengarahkan, 4) mengawasi dan 5) mengkontroling. Menurut Gaffar (1989:65) mengemukakan bahwa manajemen pendidikan mengandung arti



sebagai suatu proses kerja sama yang sistematis, sistemik, dan komprehensif dalam rangka mewujudkan tujuan pendidikan nasional (Sutarto, Darmansyah, & Warsono, 2014).

Sekolah ramah anak adalah institusi yang mengenal dan menghargai hak anak untuk memperoleh pendidikan, kesehatan, bermain, terlindung dari kekerasan dan diskriminasi, mengungkapkan pendapat dengan bebas, dan berperan serta dalam mengambil keputusan sesuai dengan kapasitas (Wurdayani, 2018). Sekolah ramah anak lahir dari dua hal besar, yaitu adanya mandat yang harus dijalankan oleh negara untuk menjamin penghormatan terhadap hak-hak anak, sebagaimana dimaksud dalam Konvensi Hak Anak tahun 1990 dan persyaratan undang-undang. Republik. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2002, Pasal 54 tentang Perlindungan Anak, yang menyatakan bahwa anak yang berada di lingkungan sekolah harus dilindungi dari tindakan kekerasan yang dilakukan oleh guru, penyelenggara sekolah, atau temannya di sekolah masing-masing, atau lembaga pendidikan lainnya.

Satuan pendidikan yang bertanggung jawab dalam penyelenggaraan sekolah ramah anak memerlukan manajemen yang baik untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Manajemen sekolah ramah anak adalah serangkaian proses merencanakan, mengorganisasikan, melaksanakan, dan mengawasi penyelenggaraan sekolah yang aman, nyaman, sehat, bebas dari tindak kekerasan dan diskriminatif, bebas mengungkapkan pendapat, dan berperan serta dalam mengambil keputusan sesuai dengan kapasitas untuk tercapainya tujuan pendidikan secara efektif dan efisien (Alfina & Anwar, 2020).

Sekolah ramah anak merupakan salah satu kebijakan yang diterapkan oleh lembaga pendidikan di Indonesia sebagai upaya preventif mengatasi berbagai permasalahan yang melanggar hak-hak anak, khususnya pada saat anak berada di bangku sekolah. Proses pengelolaan ini diharapkan dapat memastikan penerapan sekolah ramah anak berjalan dengan baik. Potensi pemanfaatan sumber daya memungkinkan terlaksananya sebanyak mungkin program sekolah ramah anak. Oleh karena itu, penelitian ini akan membahas tentang perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan sekolah ramah anak di SD Negeri 001 Rantau Kopar.

Berdasarkan penjelasan di atas maka penulis tertarik untuk mengkaji bagaimana peran manajemen sekolah ramah anak di SD Negeri 001 Rantau Kopar. Oleh karena itu, penulis mengambil judul “Manajemen Sekolah Ramah Anak di SD Negeri 001 Rantau Kopar Kecamatan Rantau Kopar kabupaten Rokan Hilir”

METODE

Penelitian kualitatif menggunakan metode kualitatif yaitu observasi, wawancara atau analisis dokumen. Metode kualitatif ini digunakan karena beberapa pertimbangan. Pertama, lebih mudahnya menyesuaikan metode kualitatif dengan kenyataan yang ada. Kedua metode ini menyajikan secara langsung hakekat hubungan antara peneliti dan responden. Ketiga metode ini lebih peka dan lebih dapat menyesuaikan diri dengan banyak penajaman pengaruh bersama terhadap pola-pola nilai yang dihadapi Moleong (2017:9).

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif deskriptif.



Data yang dikumpulkan adalah berupa kata-kata, gambar dan bukan angka-angka. Hal itu disebabkan oleh adanya penerapan metode kualitatif. Selain itu, semua yang dikumpulkan berkemungkinan menjadi kunci terhadap apa yang sudah diteliti Moleong (2017:11).

Tujuan penelitian deskriptif ini adalah untuk menciptakan uraian, gambaran atau gambaran yang sistematis, faktual dan tepat mengenai fakta, ciri-ciri dan hubungan antar fenomena yang diteliti. Dalam penelitian ini yang akan diamati adalah pengelolaan sekolah ramah anak di SD Negeri 001 Rantau Kopar Kecamatan Rantau Kopar Kabupaten Rokan Hilir.

Dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, peneliti bertujuan untuk mendeskripsikan pengelolaan sekolah ramah anak di SD Negeri 001 Rantau Kopar Kecamatan Rantau Kopar Kabupaten Rokan Hilir. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan data warga SD Negeri 001 Rantau Kopar Kecamatan Rantau Kopar Kabupaten Rokan Hilir, data tersebut berasal dari naskah wawancara, catatan lapangan, foto, data pribadi, dokumen dan dokumen resmi lainnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis yang diperoleh berdasarkan literature reviuw dari tahun, maka dapat dilihat pada tabel berikut:

No	Judul Penelitian	Peneliti	Tahun	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
1	Analisis Penerapan Sekolah Ramah Anak dalam Membentuk Kenyamanan di Sekolah Dasar	S. Maharani	2021	Penelitian Kualitatif Deskriptif	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Program sekolah ramah anak sangat berpengaruh terhadap kenyamanan peserta didik.
2	Implementasi Kebijakan Sekolah Ramah Anak di SMA Negeri 3 Kota Kediri Pendidikan Dalam Kinerja Guru Di Sekolah	Yolanda Putri	2020	Penelitian Kualitatif Deskriptif	Hasil penelitian menjelaskan bahwa pelaksanaan Sekolah Ramah Anak di SMA Negeri 3 Kota Kediri dapat menciptakan sekolah yang aman dan nyaman untuk siswa.
3	Implementasi Program Sekolah Berbasis Ramah Anak untuk Memperkuat Nilai Panca Karakter Siswa	Neris Eka Agustina	2019	Penelitian Kualitatif Deskriptif	Nilai karakter yang dikuatkan melalui program dan kegiatan unggulan sekolah berbasis ramah anak dilakukan secara terus-menerus dan berkesinambungan akan membentuk karakter positif anak.
4	Manajemen Sekolah Ramah Anak di SDN Lempuyangwangi Kota Yogyakarta	Tri Utami	2021	Penelitian Kualitatif	Hasil penelitian ini menunjukkan adanya komitmen tertulis yang dapat dianggap kebijakan tentang sekolah ramah anak,



						pelaksanaan pembelajaran yang ramah anak.
5	Manajemen Sekolah Ramah Anak dalam Pencegahan Kekerasan Anak Usia Dini Holistik Integratif El-Fath Sumenep	Nurul Sugiyati	2023	Penelitian Kualitatif	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pola pendidikan ramah anak melalui kuktur “morning story” dapat mengeksplorasi potensi, bakat dan kemampuan berkomunikasi siswa.	
6.	Pemenuhan Hak Anak atas Pendidikan pada Sekolah Ramah Anak di SMP Negeri 5 Brebes	Abdul Karim Amrullah	2023	Penelitian Kualitatif	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pemenuhan hak atas pendidikan pada sekolah ramah anak di SMP Negeri 5 Brebes sudah berjalan dengan baik.	
7.	Penerapan Pendidikan Karakter dengan Program Sekolah Ramah Anak (SRA) dalam Perspektif Pendidikan Agama Islam di MTsN	Rosyalia	2022	Penelitian Kualitatif	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan pendidikan karakter dengan program sekolah ramah anak sudah berjalan dengan baik.	
8	Pengaruh Sekolah Ramah Anak Terhadap Perilaku Asosial	Supriadi Torro	2022	Penelitian Kuantitatif Deskriptif	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengaruh sekolah ramah anak memiliki hubungan yang sangat besar dan sangat kuat terhadap tingkat kebiadaban di SMA Negeri 20 Makassar.	
9	Manajemen Sekolah Ramah Anak dalam Mewujudkan Sekolah Berkarakter di SMKN 5 Yogyakarta	Titik Sulistyowati	2018	Penelitian Kualitatif Deskriptif	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa manajemen (perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan) sekolah ramah anak guna mewujudkan sekolah berkarakter di SMKN 5 Yogyakarta dilakukan dengan sangat baik.	
10	Manajemen Sekolah Ramah Anak Berbasis Komunikasi dalam AL-Qur’an di SMA Negeri 7 Kota Bogor	Putri Filzah	2024	Penelitian Kualitatif	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perencanaan program sekolah ramah anak berbasis komunikasi dalam Al-Qur’an di SMA Negeri 7 Kota	



Bogor dilatarbelakangi dengan adanya pelatihan interaksi guru dengan siswa.

PEMBAHASAN

Penelitian yang dilakukan oleh S. Maharani pada tahun 2021 dengan judul Analisis Penerapan Sekolah Ramah Anak dalam Membentuk Kenyamanan di Sekolah Dasar. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan bagaimana pelaksanaan program sekolah ramah anak, apa yang menjadi faktor pendukung dan penghambat pelaksanaannya, dan pengaruhnya bagi kenyamanan peserta didik di sekolah. Penelitian ini adalah Penelitian Kualitatif Deskriptif dengan pendekatan studi kasus. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik purposive sampling dengan subjek penelitian ini adalah kepala sekolah, guru, dan sampel peserta didik, kelas IV, V, dan VI SD N Soropadan No.108 Surakarta. Teknik pengumpulan data dengan cara observasi untuk melihat kondisi sekolah yang sebenarnya, wawancara kepala sekolah, guru kelas IV, V, dan VI, dan peserta didik kelas tinggi, dan untuk menguatkan hasil penelitian dilakukan studi dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Pelaksanaan program sekolah ramah anak secara keseluruhan dilihat dari aspek yaitu kebijakan sekolah ramah anak, pelaksanaan kurikulum, tenaga pendidik dan kependidikan terlatih hak anak, sarana dan prasarana, partisipasi peserta didik sudah sudah terlaksana sesuai dengan standar pelaksanaan sekolah ramah anak. Namun, ada beberapa aspek yang belum terlaksana seperti tidak adanya tim khusus pelaksana sekolah ramah anak dan belum adanya sosialisasi berupa deklarasi bersama tentang sekolah ramah anak. Sedangkan untuk faktor pendukung pelaksanaan sekolah ramah anak antara lain memiliki kualitas sekolah yang baik, memiliki kualifikasi sumber daya manusia yang baik, dan memiliki komitmen dan keseriusan dalam melaksanakan program sekolah ramah anak. Di sisi lain terdapat faktor penghambat berupa minimnya sumber dana, tidak ada tim khusus pelaksana sekolah ramah anak, lingkungan eksternal yang sedikit bising, dan kurangnya partisipasi orang tua peserta didik. Dengan adanya program sekolah ramah anak ini sangat berpengaruh terhadap kenyamanan peserta didik ketika belajar karena pihak sekolah lebih memperhatikan sarana dan prasarana dengan melakukan perbaikan dan penambahan penyediaan sarana. Selain itu muncul program-program ramah lingkungan di sekolah yang membuat lingkungan sekolah menjadi lebih nyaman.

Selanjutnya, penelitian yang dilakukan oleh Yolanda Putri pada tahun 2020 dengan judul Implementasi Kebijakan Sekolah Ramah Anak di SMA Negeri 3 Kota Kediri Pendidikan Dalam Kinerja Guru Di Sekolah. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan Implementasi Kebijakan Sekolah Ramah Anak di SMA Negeri 3 Kota Kediri. Jenis penelitian ini adalah deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Fokus penelitian ini terdiri dari enam variabel, yaitu ukuran dan tujuan kebijakan, sumber daya, karakteristik agen pelaksana, sikap/kecenderungan (disposition) para pelaksana, komunikasi antarorganisasi dan aktivitas pelaksana, lingkungan ekonomi sosial dan politik. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis data dalam penelitian ini meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel ukuran dan tujuan kebijakan telah berjalan dengan baik. SMA Negeri 3 Kota Kediri mampu menciptakan sekolah yang bebas dari kekerasan fisik terhadap anak. Pada variabel sumber daya telah berjalan cukup baik, terdapat pelatihan Konvensi Hak Anak. Namun sekolah



tidak mendapatkan bantuan anggaran dari Pemerintah Pusat dan kurangnya fasilitas untuk peserta didik. Variabel karakteristik agen pelaksana telah berjalan dengan baik. Pihak pelaksana memiliki sikap tanggung jawab dalam menjalankan tugasnya. Pada variabel sikap/kecenderungan para pelaksana telah berjalan dengan baik. Sekolah Ramah Anak mendapatkan respon yang baik dari berbagai pihak. Pada variabel komunikasi antarorganisasi dan aktivitas pelaksana, telah berjalan dengan cukup baik. Namun terkadang masih terjadi kesalahpahaman guru dalam konsep Sekolah Ramah Anak. Pada variabel lingkungan ekonomi, sosial, dan politik telah berjalan dengan cukup baik. Terdapat komitmen dalam penerapan Sekolah Ramah Anak. Saran yang dapat diberikan adalah pembuatan pengajuan bantuan anggaran kepada Pemerintah Kota Kediri, mengadakan pelatihan Konvensi Hak Anak, penambahan fasilitas anak berkebutuhan khusus dan kamar mandi, serta memberikan kesamaan pada kelas reguler dan khusus untuk berpartisipasi.

Selanjutnya, penelitian yang dilakukan Neris Eka Agustina pada tahun 2019 dengan judul Implementasi Program Sekolah Berbasis Ramah Anak untuk Memperkuat Nilai Panca Karakter Siswa. Penelitian ini dilakukan melalui pendekatan kualitatif dan jenis penelitian studi kasus. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan implementasi program sekolah berbasis ramah anak untuk memperkuat nilai panca karakter siswa meliputi: (1) karakteristik nilai panca karakter yang menjadi acuan/visi SD Anak Saleh; (2) program sekolah berbasis ramah anak untuk memperkuat nilai panca karakter; dan (3) kontribusi dan upaya warga sekolah dalam mendukung program sekolah berbasis ramah anak untuk memperkuat nilai panca karakter siswa di Sekolah Dasar (SD) Anak Saleh. Sedangkan teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil dari penelitian ini adalah: (1) panca karakter meliputi: (a) kesalehan personal yang menitikberatkan pada akidah dan akhlak, (b) kesalehan sosial menitikberatkan pada peduli, komunikasi, dan interaksi, (c) kesalehan kealiamahan menitikberatkan pada menjaga dan mencintai lingkungan sekitar, dan (d) kesalehan kecendekiaan menitikberatkan pada kemampuan berfikir kreatif, inovatif dan keseimbangan antara olah pikir dan hati; (2) program sekolah berbasis ramah anak meliputi homebase system, morning activity, green mom community, serta kegiatan outing sekolah; (3) kontribusi dan upaya dari ketua yayasan yaitu berupa instruksi, pembinaan serta menyediakan sarana dan prasarana ramah anak, kontribusi dan upaya kepala sekolah berbagai menjadi dua yaitu upaya formatif dan substantif, kontribusi dan upaya guru dan tenaga kependidikan berupa motivasi serta kontribusi dan upaya komite sekolah yang senantiasa menjadi rekanan sekolah untuk bekerjasama dalam menyelesaikan program sekolah berbasis ramah anak.

Selanjutnya, penelitian yang dilakukan oleh Tri Utami pada tahun 2021 dengan judul Manajemen Sekolah Ramah Anak di SDN Lempuyangwangi Kota Yogyakarta. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi Program Sekolah Ramah Anak di SD Negeri Lempuyangwangi Kota Yogyakarta. Deskripsi tersebut terkait dengan implementasi Program Sekolah Ramah Anak serta faktor-faktor yang mempengaruhi dalam mengimplementasikan Program Sekolah SRA. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Subjek dalam penelitian ini yaitu tim Sekolah Ramah Anak Kota Yogyakarta, kepala sekolah, guru, siswa, dan orang tua siswa dengan objek penelitian meliputi implementasi Program Sekolah Ramah Anak di SD Negeri Lempuyangwangi. Metode pengumpulan data yang digunakan berupa wawancara mendalam (Indepth Interview), observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan model interaktif Miles dan Huberman meliputi pengumpulan data, reduksi data,



penyajian data, dan verifikasi/penarikan kesimpulan. Adapun validasi data menggunakan triangulasi sumber data. Dari hasil penelitian terlihat bahwa: (1) Komitmen tertulis tentang Sekolah Ramah Anak sudah ada; (2) metode pembelajaran berbasis PAIKEM (Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan) sudah sesuai dengan prinsip SRA; (3) partisipasi anak sudah baik terlihat pada peran siswa dalam keaktifannya berekspressi, bertanya, menjawab, berargumentasi, dan memberikan interupsi; dan (4) Partisipasi orang tua, lembaga masyarakat, dunia usaha, pemangku kepentingan sudah terjalin dengan baik. Faktor yang mempengaruhi implementasi SRA di SD Negeri Lempuyangwangi meliputi: (1) Komunikasi, (2) Sumber daya manusia, sumber daya sarana prasarana dan metode yang digunakan untuk pencapaian Sekolah Ramah Anak; dan (3) Disposisi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa program Sekolah Ramah Anak (SRA) di SDN Lempuyangwangi telah terimplikasikan dengan baik. Namun masih perlu perbaikan di bidang sarana dan prasarana serta belum terpenuhonya guru bimbingan konseling dan guru untuk anak berkebutuhan khusus (inklusi).

Selanjutnya, penelitian yang dilakukan oleh Nurul Sugiayati pada tahun 2023 dengan judul Manajemen Sekolah Ramah Anak dalam Pencegahan Kekerasan Anak Usia Dini Holistik Integratif El-Fath Sumenep. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan mengenai manajemen sekolah ramah anak di PAUD Holistik Integratif El-Fath Sumenep yang dimulai pada tahap perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan, Evaluasi dan peran kepala sekolah, guru, orang tua, dan pihak luar terhadap program sekolah ramah anak. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil dari penelitian yang dilakukan pada tahap perencanaan adalah membuat indikator implementasi sekolah ramah anak yang tertera di dalam delapan standar nasional pendidikan. Tahap pengorganisasian yaitu membentuk tim pelaksana sekolah ramah anak. Pada Tahap pelaksanaan adalah kegiatan belajar di luar kelas sebagai bentuk pembelajaran ramah anak. Pengawasan sekolah ramah anak dilakukan secara berkala oleh guru dan kepala sekolah terhadap semua kegiatan sekolah. Kepala sekolah berperan membuat tatanan program sekolah ramah anak, guru berperan membina dan mendampingi program sekolah ramah anak, orang tua berperan mendukung dan mengikuti kegiatan sekolah ramah anak, dan pihak luar berperan member sosialisasi terkait sekolah ramah anak.

Selanjutnya, penelitian yang dilakukan oleh Abdul Karim Amrullah pada tahun 2023 dengan judul Pemenuhan Hak Anak atas Pendidikan pada Sekolah Ramah Anak di SMP Negeri 5 Brebes. Tujuan dari publikasi artikel ini yaitu mendeskripsikan mengenai manajemen sekolah ramah anak di PAUD Holistik Integratif El-Fath Sumenep yang dimulai pada tahap perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan, Evaluasi dan peran kepala sekolah, guru, orang tua, dan pihak luar terhadap program sekolah ramah anak. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil dari penelitian yang dilakukan pada tahap perencanaan adalah membuat indikator implementasi sekolah ramah anak yang tertera di dalam delapan standar nasional pendidikan. Tahap pengorganisasian yaitu membentuk tim pelaksana sekolah ramah anak. Pada Tahap pelaksanaan adalah kegiatan belajar di luar kelas sebagai bentuk pembelajaran ramah anak. Pengawasan sekolah ramah anak dilakukan secara berkala oleh guru dan kepala sekolah terhadap semua kegiatan sekolah. Kepala sekolah berperan membuat tatanan program sekolah ramah anak, guru berperan membina dan mendampingi program sekolah ramah anak, orang tua berperan



mendukung dan mengikuti kegiatan sekolah ramah anak, dan pihak luar berperan member sosialisasi terkait sekolah ramah anak.

Selanjutnya, penelitian yang dilakukan oleh Rosyalia pada tahun 2022 dengan judul Penerapan Pendidikan Karakter dengan Program Sekolah Ramah Anak (SRA) dalam Perspektif Pendidikan Agama Islam di MTsN. Tujuan dari pendidikan menjadikan anak didik aktif dalam memperluas potensi yang dia miliki. Fokus pada penelitian ini memuat diantaranya: bagaimana pendidikan karakter dalam perspektif pendidikan agama Islam pada lingkup MTs N, bagaimana sekolah ramah anak lingkup MTs N, dan bagaimana implementasi pendidikan karakter dengan program sekolah ramah anak perspektif pendidikan agama Islam pada lingkup MTs N. Metode ini diantaranya; pendekatan penelitian kualitatif, jenis penelitian studi kasus. Penelitian ini menggunakan sumber data primer karena bersumber dari kepala sekolah, pendidik, wali murid, dan anak didik. Teknik pengumpulan data observasi, wawancara, dan dokumentasi. Penelitian ini menggunakan triangulasi sumber mendapatkan data dari seluruh aspek yang berhubungan dengan penerapan pendidikan karakter. Kesimpulan diantaranya; pendidikan karakter mengajarkan anak untuk membentuk kepribadian meliputi tiga unsur: kognitif, afektif, dan psikomotorik, Sekolah Ramah Anak lebih mengedepankan membimbing dan mengedepankan kebutuhan hak anak dengan menekankan anti kekerasan, tidak ada bullying, penerapannya dengan pembiasaan rutin, pembiasaan spontan seperti menerapkan 3S sedangkan pendidik diterapkan pada RPP sesuai mata pelajarannya.

Selanjutnya, penelitian yang dilakukan oleh Supriadi Torro pada tahun 2022 dengan judul Pengaruh Sekolah Ramah Anak Terhadap Perilaku Asosial. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui 1) gambaran penerapan sekolah ramah anak, 2) pengaruhnya terhadap anak program sekolah ramah tentang perilaku ansosial. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan jumlah populasi 361 orang. Sampel penelitian diambil dengan menggunakan teknik random sampling dengan jumlah sampel sebanyak 41 orang. Pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner dan dokumentasi. Analisis data menggunakan teknik deskriptif dan inferensial dengan menggunakan SPSS versi 24. Hasil penelitian menunjukkan bahwa program sekolah ramah telah memberikan ruang bagi siswa menghindari kekerasan di sekolah. Hal ini terlihat dari tersedianya ruang baca bersama, area bermain terbuka. Selain itu, Hasil penelitian juga memberikan gambaran bahwa variabel X (Program Sekolah Ramah Anak) mempunyai pengaruh yang signifikan dan sangat kuat pengaruh terhadap variabel Y (perilaku ansosial). Hal ini ditunjukkan dengan nilai signifikansi sebesar $0,002 < 0,05$ artinya terdapat hubungan yang signifikan dan nilai koefisien sebesar 0,838 menunjukkan hubungan yang sangat kuat. Selain itu, untuk variabel X nilai thitung sebesar 1,748. Dimana angkanya $> 1,685$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Program dari sekolah ramah anak yang mendukung kegiatan ekstrakurikuler dapat menarik minat siswa berpartisipasi aktif dalam kegiatan-kegiatan positif yang dilakukan sekolah. Sehingga meminimalisir terjadinya anti sosial tindakan, kekerasan atau perundungan di lingkungan sekolah, karena siswa akan disibukkan dengan kegiatan itu sekaligus merangsang nilai-nilai sosial yang tinggi.

Titik Sulistyowati pada tahun 2018 melakukan penelitian dengan judul Manajemen Sekolah Ramah Anak dalam Mewujudkan Sekolah Berkarakter di SMKN 5 Yogyakarta. Penelitian ini bertujuan mendapatkan gambaran tentang manajemen (perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan) sekolah ramah anak guna mewujudkan sekolah berkarakter di SMKN 5 Yogyakarta;



Mendeskripsikan manfaat dan hasil kebijakan manajemen sekolah ramah anak guna mewujudkan sekolah berkarakter di SMKN 5 Yogyakarta; dan Mendeskripsikan kendala dan pendukung dalam manajemen sekolah ramah anak guna mewujudkan sekolah berkarakter di SMKN 5 Yogyakarta. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Sumber data dalam penelitian ini terdiri atas data primer dan data sekunder. Data primer di dalam penelitian ini diperoleh dari hasil wawancara langsung kepada informan. Sedang data sekunder diperoleh melalui penelusuran data kepustakaan. Analisis data penelitian kualitatif yaitu dapat dilakukan melalui tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan yaitu: 1) reduksi data, 2) penyajian data dan 3) penarikan kesimpulan/verifikasi. Hasil penelitian adalah: Bahwa manajemen (perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan) sekolah ramah anak guna mewujudkan sekolah berkarakter di SMKN 5 Yogyakarta dilakukan dengan sangat baik. Perencanaan kebijakan dilakukan dengan melibatkan semua stakeholder dan melalui penilaian terhadap kondisi sekolah. Pelaksanaan kebijakan sekolah ramah anak adalah melaksanakan kebijakan sekolah ramah anak dengan menjadikan anak didik sebagai sentral atau fokus kebijakan.

Seanjutnya, Putri Filzah tahun 2024 melakukan penelitian dengan judul Manajemen Sekolah Ramah Anak Berbasis Komunikasi dalam AL-Qur'an di SMA Negeri 7 Kota Bogor. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana manajemen sekolah ramah anak berbasis komunikasi dalam Al-Qur'an di SMA Negeri 7 Kota Bogor melalui tiga garis besar yaitu perencanaan program sekolah ramah anak berbasis komunikasi dalam Al-Qur'an, pelaksanaan program sekolah ramah anak berbasis komunikasi dalam Al-Qur'an dan evaluasi program sekolah ramah anak. Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kualitatif dan metode penelitian menggunakan studi kasus. Data penelitian ini adalah data primer yang bersumber dari narasumber dan data sekunder dari dokumen resmi yang dikeluarkan sekolah. Teknik pengambilan data menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi. Keabsahan data menggunakan teknik triangulasi sumber. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Perencanaan program sekolah ramah anak berbasis komunikasi dalam Al-Qur'an di SMA Negeri 7 Kota Bogor di latar belakang dengan adanya pelatihan interaksi guru dengan siswa, Merancang materi pembelajaran yang menggambarkan prinsip-prinsip komunikasi dalam Al-Qur'an, Adanya kebijakan 5S, 2) Pelaksanaan program sekolah ramah anak berbasis komunikasi dalam Al-Qur'an di SMA Negeri 7 Kota Bogor dikelompokkan berdasarkan pada prinsip-prinsip sekolah ramah anak yakni nondiskriminasi, kepentingan anak diutamakan, penghormatan terhadap pandangan anak, dan pengelolaan kelas. Prinsip tersebut memberikan dampak positif pada pengalaman belajar siswa dan membantu menciptakan lingkungan belajar yang inklusif, positif dan mengedepankan nilai-nilai kebaikan dan keadilan, 3) Evaluasi program sekolah ramah anak di SMA Negeri 7 Kota Bogor yang menunjukkan pentingnya hubungan antara gaya komunikasi siswa, kelancaran berbicara, dan pemahaman materi yang diajarkan. Evaluasi program di SMA Negeri 7 Kota Bogor dilakukan dengan tujuan utama untuk mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan program.

SIMPULAN

SD Negeri 001 Rantau Kopar telah mengimplementasikan konsep Sekolah Ramah Anak (SRA) untuk menciptakan lingkungan belajar yang nyaman, aman, dan menyenangkan bagi



siswa. Sekolah ini memprioritaskan kesejahteraan fisik dan mental anak melalui pendekatan yang inklusif, bebas kekerasan, serta memperhatikan hak-hak anak.

Beberapa prinsip yang diterapkan meliputi :

1. **Lingkungan fisik yang aman:** Sekolah memastikan fasilitas yang layak, aman, dan nyaman bagi anak-anak.
2. **Pembelajaran yang inklusif:** Siswa dengan berbagai latar belakang diberi kesempatan yang sama untuk berpartisipasi dalam pembelajaran.
3. **Hubungan guru-siswa yang baik:** Guru dilatih untuk berkomunikasi dengan cara yang ramah dan tidak represif, sehingga siswa merasa dihargai.
4. **Keterlibatan orang tua:** Sekolah mengajak orang tua dan masyarakat untuk berpartisipasi aktif dalam mendukung perkembangan dan perlindungan anak.
5. **Bebas dari kekerasan:** Sekolah menegakkan disiplin tanpa kekerasan, mempromosikan toleransi, dan menyelesaikan konflik dengan cara damai.

Dengan langkah-langkah ini, SD Negeri 001 Rantau Kopar berupaya menciptakan suasana yang kondusif bagi tumbuh kembang siswa secara menyeluruh, baik dari segi akademis maupun emosional.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih disampaikan kepada dosen pengampu mata kuliah manajemen sekolah yang telah memberikan masukan dan ilmu dalam manajemen khususnya Manajemen Mutu Kepemimpinan.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, N. E. (2019). Implementasi Program Sekolah Berbasis Ramah Anak untuk Menguatkan Nilai Panca Karakter Siswa. *Ilmu Pendidikan: Jurnal Kajian Teori dan Praktik Kependidikan*. dilihat 9 September 2024 4(2), 79-92. <http://dx.doi.org/10.17977/um027v4i22019p079>
- Amrullah, A. K. (2023). Pemenuhan Hak Anak Atas Pendidikan pada Sekolah Ramah Anak di SMP Negeri 5 Brebes. *JURNAL LOCUS: Penelitian & Pengabdian*. dilihat 9 September 2024. <https://locus.rivierapublishing.id/index.php/jl/article/view/1001>
- Filzah, P., Fauziah, S. P., & Suhermen, I. (2024). Manajemen Sekolah Ramah Anak Berbasis Komunikasi dalam Al-Qur'an di SMA Negeri 7 Kota Bogor. *Karimah Tauhid*, 3(5), 5362–5378. dilihat 9 September 2024. <https://doi.org/10.30997/karimahtauhid.v3i5.13231>
- Rahayu, Y. P. (2020). Implementasi Kebijakan Sekolah Ramah Anak . *Jurnal Republika*. dilihat 9 September 2024. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/publika/article/view/32042>
- Rosyalia, J. (2022). Penerapan Pendidikan Karakter dengan Program Sekolah Ramah Anak (SRA) dalam Perspektif Pendidikan Agama Islam di MTsN. *Universitas Hasyim Asy'ari*. dilihat 9 September 2024. <https://ejournal.unhasy.ac.id/article/download>



- S Maharani, H. M. (2021). Analisis penerapan sekolah ramah anak dalam membentuk. *Universitas Sebelas Maret*. <https://jurnal.uns.ac.id/jpi/article/download>
- Sugiyati, N. ., & Siswanto, R. . (2023). Manajemen Sekolah Ramah Anak Dalam Pencegahan Kekerasan Anak Usia Dini Holistik Integratif El-Fath Sumenep. *BHINNEKA: Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran*, 1(1), 75–82. dilihat 9 September 2024 <https://doi.org/10.59355/bhin.v1i1.94>
- Sulistyowati, T. (2018). *Manajemen Sekolah Ramah Anak dalam Mewujudkan Sekolah Berkarakter di SMKN 5 Yogyakarta*.(Tesis, Universitas Srjanawiyata Tamansiswa)
- Supriadi Torro, D. P. (2022). Pengaruh Sekolah Ramah Anak Terhadap Perilaku Asosial. *Social Landscape Journal*, 122-132.dilihat 9 September 2024. <https://ojs.unm.ac.id/SLJ/article/view/39352/18755>
- Utami, T., Kusumawiranti, R., & Mali, M. G. (2021). Implementasi Sekolah Ramah Anak di SDN Lempuyangwangi Kota Yogyakarta. *POPULIKA*, 9(2), 1–12. dilihat 9 September 2024 <https://doi.org/10.37631/populika.v9i2.316>